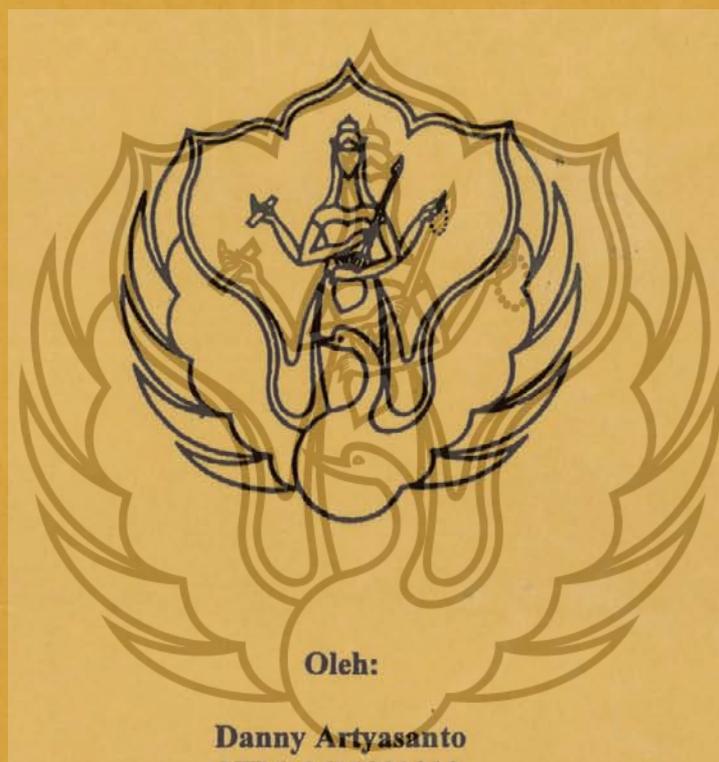


**ANALISIS TEKNIK BIOLA PADA
GERAKAN PERTAMA KONSERTO BIOLA OP. 26 NO. 1
KARYA MAX BRUCH (1838-1920)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

**ANALISIS TEKNIK BIOLA PADA
GERAKAN PERTAMA KONSERTO BIOLA OP. 26 NO. 1
KARYA MAX BRUCH (1838-1920)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV	A.370/H/S/2014
KLAS	
TANGGAL	21 Jan 2014

Oleh:

**Danny Artyasanto
NIM. 0611022013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

**ANALISIS TEKNIK BIOLA PADA
GERAKAN PERTAMA KONSERTO BIOLA OP. 26 NO.1
KARYA MAX BRUCH (1838-1920)**

Oleh:

**Danny Artyasanto
NIM. 0611022013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan telah dinyatakan lulus tanggal 19 Juli 2013.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing I/ Anggota



R.M. Surtihadi, S.Sn. M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Edward C. Van Ness, B.Mus., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MOTTO

"Masa Depan adalah milik mereka yang percaya pada indahnya mimpi-mimpi mereka dan berusaha menggapainya serta berdoa"



Kupersembahkan untuk ;

*Kedua orang tuaku, kakak dan adikku,
keluarga besarku, dan teman-temanku tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Ynag Maha Esa yang telah memberikan berkat, anugerah, dan penyertaan dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terselesaikan. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program S1 Seni Musik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Sebagai mahasiswa yang memilih Konsentrasi Musik Pertunjukan, maka penulisan Tugas Akhir ini didasarkan atas repertoar yang dibawakan dalam resital uji kompetensi Tugas Akhir yang dilaksanakan sebelumnya.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih pada bapak/ibu dosen di Jurusan Musik FSP ISI, terutama kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Ketua Program Studi S-1 Seni Musik, dan Pembimbing I bagi penulisan Tugas Akhir penulis.
2. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku dosen dan Pembimbing II yang telah sangat membantu dalam hal konsultasi penulisan laporan Tugas Akhir ini.
3. Dra. Suryati, M.Hum., selaku sekretaris Jurusan Musik. Terima kasih karena telah membantu mempermudah pengumpulan Tugas Akhir.
4. Rahmat Raharjo, S.Sn., selaku Dosen Wali. Terima kasih atas segala bantuan dan nasehat yang diberikan selama menjadi mahasiswa.
5. Teman-teman produksi yang telah membantu pelaksanaan tugas akhir mata kuliah Resital I dan Resital II, dan juga Resital Tugas Akhir, sebagai

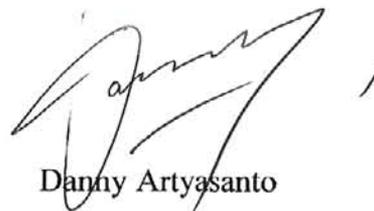
uji kompetensi Konsentrasi Musik Pertunjukan dan sebagai “laboratorium” bagi penelitian skripsi penulis, sehingga dapat terpenuhi dengan baik.

6. Orang Tuaku. Terima kasih atas dukungan, nasehat, dorongan dan ilmu yang diberikan selama ini, sehingga dapat menyelesaikan kuliahnya.
7. Serta semua teman-teman mahasiswa Jurusan Musik maupun kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya agar laporan ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Penulis,



Danny Artyasanto

INTISARI

Studi ini membahas analisis teknik biola pada bagian pertama Konserto Biola Opus 26 Nomor 1 karya Max Bruch (1838-1920) berdasarkan penyajian resital. Analisis dilakukan dengan metode teoretikal disertai pendekatan eksplorasi praktis melalui pengalaman penyajian resital. Analisis terfokus pada penerapan aspek-aspek teoretis yang lazim dalam teknik biola, yaitu teknik *double stop*, *variasi ritme*, *ornamen-ornamen*, *chromatic scale*, teknik *bowing*, dan perubahan-perubahan tempo. Sebagai bagian dari hasil studi ini ialah saran beberapa latihan teknik biola yang dapat digunakan untuk mempermudah memainkan karya tersebut. Studi ini menyimpulkan bahwa konserto ini termasuk repertoar resital pada tingkat ketrampilan lanjut.

Kata Kunci : Teknik, biola, analisis, konserto, resital.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengamatan	4
D. Tinjauan Sumber	5
E. Metode Pengamatan	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS	9
A. Terminologi Konserto	10
B. Konserto pada Abad Kesembilanbelas	11
C. Konserto Biola	14
D. Kadensa dalam Konserto	17
E. Biografi Max Bruch	22
BAB III TEKNIK BERMAIN BIOLA DALAM KONSERTO	
Op. 26, No. 1 GERAKAN PERTAMA, MAX BRUCH	27
A. Frase Kromatik dan Teknik Double stop	27
1. Frase Kromatik	28
2. Teknik Double Stop	30
B. Penyajian Ornamentasi	35
1. Acciacaturra	36
2. Appoggiatura	37
3. Trill	38
C. Teknik Menggesek	39
1. Detase.....	40
2. Staccato	41
3. Marcato	41
4. Legato.....	42
5. Arpeggio	43

6. Dinamik	44
a) Dinamik Lembut	44
b) Dinamik Sedang	45
c) Dinamik Keras	45
D. Tuplet dan Perubahan Tempo	47
1. Tuplet	47
2. Perubahan-Perubahan Tempo	49
a) Ad libitum	49
b) Ritenuto	50
c) Ritardando	50
d) Stringendo	50
e) Piu	51
f) Stringendo Poco a Poco	51
E. Hasil Pengamatan	52
BAB IV KESIMPULAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR REFERENSI	56
LAMPIRAN	58



Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resital merupakan sebuah penyajian musik yang dilaksanakan secara tunggal di hadapan penonton. Namun demikian dapat juga diterapkan untuk penyajian oleh dua pemain atau lebih. Bagi instrumen melodis biasanya dengan piano. Namun demikian penyajian suatu kelompok musik kamar yang membawakan sebuah program secara utuh dapat juga dikategorikan sebagai resital. Resital di dalam Program Studi S-1 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta merupakan bagian dari 30 Sks (Satuan Kredit Semester) paket Konsentrasi Musik Pertunjukan yang terakomodasi dalam dua kuliah, yaitu mata kuliah Resital I (3 Sks) dan Resital II (3 Sks). Resital Tugas Akhir adalah penyajian publik yang juga dihadiri oleh para penguji TA bagi resitalis, sebagai uji kompetensi bagi Konsentrasi ini. Bahan resital ini diramu dari program Resital I dan Resital II. Resital ini wajib dilaksanakan sebagai persyaratan mengikuti sidang ujian tertutup Tugas Akhir dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S-1 Seni Musik.

Secara teknis Resital Tugas Akhir merupakan tantangan yang berat karena resitalis harus bermain terus menerus dalam durasi minimal satu jam di hadapan publik yang di antaranya juga terdapat para penguji. Walaupun demikian karena merupakan persyaratan wajib maka resital ini telah disajikan semaksimal mungkin kemampuan dari kemampuan yang dimiliki penulis. Di samping itu resital tersebut adalah juga merupakan kesempatan untuk menunjukkan kepatutan

penulis sebagai pemain biola dan dalam menjalani pilihan Konsentrasi Musik Pertunjukan maupun calon Sarjana Seni di bidang Seni Musik.

Bahan analisis ini, *Concerto for violin* (untuk selanjutnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, Konserto Biola), Op. 26, No. 1, karya Max Bruch, adalah bagian dari program Resital Tugas Akhir penulis. Di samping beberapa karya solo lainnya dan juga penyajian kwartet gesek, dalam program tersebut penulis hanya membawakan bagian pertama. Karena dalam resital ini penulis ingin menunjukkan kompetensi bermain biola secara komprehensif maka dipilih beberapa karya yang dapat menyajikan berbagai variasi teknis dan gaya musikal. Jika karya ini dimainkan seluruhnya maka tentu saja akan menyita banyak waktu sehingga peluang menampilkan karya-karya yang lain menjadi berkurang sehingga hanya dipilih bagian yang pertama saja.

Konserto Biola op. 26 No. 1 yang ditulis oleh Max Bruch pada tahun 1866 ini merupakan salah satu konserto biola era Romantik yang paling populer. Walaupun Bruch menulis lebih dari dua Konserto Biola, tapi tidak seterkenal konserto pertamanya. Sehubungan dengan itu karya konserto ini telah diakui sebagai salah satu karya penting dalam repertoar biola. Karya ini memiliki keserupaan dengan Konserto E Minor dari Felix Mendelssohn, yang di antaranya ialah penggabungan gerakan-gerakan secara tersamar dan penghilangan bagian pembukaan oleh orkestra yang menjadi tradisi konserto klasik. Namun demikian susunan gerakan dari karya ini mengikuti standar konserto pada umumnya, yaitu memiliki rangkaian tiga gerakan, yaitu cepat (*Prelude: Allegro moderato*), lambat (*Adagio*) dan cepat (*Finale: Allegro energico*).

Alasan yang lebih penting mengapa bagian pertama yang dipilih dalam program resital dan analisis ini, adalah karena di samping bagian ini merupakan representasi komposisi yang merupakan identitas utama, tampaknya tantangan-tantangan teknis yang terdapat di dalamnya cukup untuk menyajikan kompetensi teknik biola. Selain penampilan teknik-teknik tingkat tinggi komposisi ini juga memiliki daya tarik yang khusus yaitu lagunya sangat melodius. Dengan demikian sementara repertoar lainnya lebih terfokus pada aspek-aspek penyajian musikalitas dan kerja tim, bagian pertama ini lebih terfokus pada demonstrasi teknik permainan biola di samping musikalitas. Di samping itu karya Bruch ini adalah salah satu konserto biola dari periode Romantik yang paling populer

Tuntutan teknik pada biola sebagai solis orkestra sangat berat. Di antara tuntutan teknis tersebut ialah memakai penerapan *multiple double stop* dan ritme yang bervariasi. Di samping itu solis juga harus memperhatikan pengolahan frase-frase dalam penggarapan lagu yang sangat melodius dan menerapkan teknik *bowing* yang akurat, di antaranya ialah kemampuan untuk membagi *bow* (penggesek) dengan benar, irit dan stabil. Pembagian *bow* tersebut sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter suara ataupun ketegasan dalam bagian-bagian tertentu. Di samping *bowing* masih banyak teknik-teknik lain yang terdapat pada bagian pertama ini dan di antaranya menjadi pokok pembahasan dalam laporan ini.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam karya tulis ini terkait dengan analisis teknik permainan biola pada gerakan pertama *Konserto Biola*, Op. 26, No. 1, karya Max Bruch adalah:

1. Teknik-teknik biola apakah yang paling menantang dalam gerakan tersebut?
2. Bagaimanakah karakteristik teknik-teknik tersebut?
3. Bagaimanakah cara menguasai bagian-bagian teknis yang sulit tersebut.

C. Tujuan Pengamatan

Tujuan analisis ini ialah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan mengenai jenis-jenis teknik yang menantang dalam gerakan pertama *Konserto Biola*, Op. 26, No. 1, karya Max Bruch.
2. Memahami karakteristik semua jenis-jenis teknik biola tersebut.
3. Menemukan pendekatan yang terbaik dalam mengatasi tingkat kesulitan teknik-teknik tersebut.

Di samping tujuan-tujuan tersebut, hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelajar maupun mahasiswa biola tingkat menengah dan atas sebagai wawasan, khususnya bagi mereka yang ingin memainkan *Konserto Biola*, Op. 26, No. 1, karya Max Bruch dengan teknik dan gaya yang dipertunjukkan dalam resital yang telah disajikan penulis. Selain itu, manfaat resital dan penulisan laporan ini juga dapat meningkatkan apresiasi khususnya pada masyarakat umum yang belum memiliki pengalaman dalam pertunjukan musik klasik.

D. Tinjauan Sumber

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan resital, maka perlu dicari beberapa referensi sebagai sumber acuan yang berupa buku-buku literatur musik, sejarah ataupun jurnal. Referensi yang digunakan meliputi buku Karl Courvoisier, (1897) yang membahas teknik permainan biola. Termasuk di antaranya ialah Pembahasan mengenai sikap posisi jari (*fingering*) dan intonasi yang baik dan benar. Referensi teknik biola selanjutnya ialah dari Auer (1980) yang menawarkan tinjauan teknis dalam konteks pendidikan biola berdasarkan pengalamannya dalam mengajarkan biola. Referensi tersebut di antaranya berisi tentang bagaimana belajar *violin*, dari cara memegang, cara berlatih, produksi suara, teknik tangan kanan dengan berbagai macam gesekan (*bowing*), teknik tangan kiri tentang penjarian (*fingering*), dan juga *interpretasi*. Buku ini penting dalam proses analisa dalam menemukan teknik latihan *Double Stop*. Referensi untuk penguasaan teknik biola yang lebih tinggi terdapat dalam Martens (1919), yang di antaranya berisi tentang teknik *Bowing*, sebagai suatu metode yang patut diketahui secara umum, dan juga berbagai permasalahan dalam teknik biola. Galamian (1970) di antaranya membahas tentang teknik dan *interpretasi*, teknik tangan kanan (*bowing*) dan tangan kiri (*fingering*). Buku ini membantu dalam membentuk proses teknik latihan *Double Stop* yang efektif.

Selain referensi yang terkait khusus dengan biola terdapat juga referensi teknik instrumen gesek secara umum yang ditulis oleh Applebaum (1986). Terkait dengan teknik biola bagian tertentu dari buku tersebut menguraikan tentang prinsip-prinsip dasar bermain *violin*, pengetahuan bermain tangganada, cara

bermain *double stop*, cara menghasilkan intonasi yang baik, cara menggesek dengan berbagai teknik, sampai dengan *interpretasi* musik. Lamb (1990) dalam bukunya, *Guide to Teaching Strings*, tidak hanya membahas sejarah *violin* dan alat musik gesek lainnya, tapi juga membahas teknik-teknik penting dalam permainan biola seperti *double stop*, *bowing*, dan *fingering position*.

Di samping buku-buku metode permainan biola sebagaimana tersebut di atas pengamatan teknik permainan biola ini juga didukung oleh jenis-jenis buku referensi yang di dalamnya memuat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pengamatan ini, khususnya informasi teoretis dan historis tentang konserto dan komponis-pemain biola Max Bruch. Buku-buku tersebut di antaranya ialah dari Don Michael Randel (ed.) *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians* (1999), dan Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary Second Edition* (2002), Volume 4 dan 6.

E. Metode Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan dalam lingkup studi musikologi. Musikologi meliputi tidak hanya kajian-kajian teoretis namun juga aspek-aspek praktis pertunjukan (lihat Kerman, 1985:196). Dengan berkembangnya artikel-artikel yang membahas berbagai aspek pertunjukan instrumental maupun vokal, pengamatan terhadap pertunjukan musikal kini telah menjadi salah satu disiplin musikologi yg berdiri sendiri (lihat Rink, 2004:37). Dalam pengamatan ini pendekatan analisis pertunjukan yang diterapkan pada kajian komposisi instrumental tertuju pada identifikasi dan pengklasifikasian teknik permainan biola pada bagian pertama *Konserto Biola*, Op. 26, No. 1, karya Max Bruch.

Untuk melaksanakan penelitian ini telah dilakukan langkah-langkah yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut: Pertama-tama dilakukan pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan karya-karya yang diperlukan untuk menyusun program resital dengan menyertakan karya Bruch sebagai mata acara utama. Materi resital yang dilibatkan meliputi jenis-jenis sonata, konserto dan lagu-lagu (*pieces*), beserta buku-buku referensinya, seperti teori bentuk dan analisa, interpretasi musik, sejarah musik, dan sebagainya, guna mendukung dalam memainkan karya-karya tersebut. Pada tahap kedua dilakukan penyusunan program resital Tugas Akhir berdasarkan materi-materi dari dua kelas resital sebelumnya.

Khusus untuk mencapai interpretasi penyajian karya Max Bruch, selama proses persiapan resital, dalam kurun waktu satu setengah tahun, telah dilakukan proses analisis terhadap teknik permainankarya tersebut. Pendekatan analisis dilakukan secara langsung dengan cara mempelajari atau memainkannya, juga menganalisis struktur dan bentuk musiknya, sehingga dapat menguasai baik secara teknik maupun teori. Di samping melakukan pendekatan praktis, penulis juga menggunakan pendekatan kajian diskografis, yaitu dengan mendengarkan rekaman dari karya tersebut. Rekaman dipilih dari para solois terkenal, di antaranya ialah permainan Gil Shaham dan David Oistrakh. Setelah dianalisis secara teknik, struktur, dan bentuk musik, serta mampu menguasai bagian-bagian yang sulit secara teknik permainan, termasuk pula interpretasi musiknya, maka selanjutnya dilakukan Resital Tugas Akhir pada 15 Juni 2013.

F. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam empat bab. Bab pertama terdiri dari pendahuluan yang menjelaskan rumusan masalah dan metode penelitian yang digunakan. Bab kedua membahas latar belakang historis dan teoretis tentang konserto dan biografi komponis. Penjelasan tentang konserto lebih ditekankan pada konserto yang berkembang pada periode romantik, atau abad ke-19, yaitu era dari komponis konserto biola yang dibahas dalam karya tulis ini. Bab ketiga berisi pembahasan dari pemecahan masalah-masalah yang diajukan terkait dengan teknik-teknik biola yang teridentifikasi pada karya konserto yang dibahas. Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

